

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD BMC Padang mengenai karakteristik pasien asma anak di poliklinik anak RSUD BMC Padang selama periode Januari 2020 sampai Desember 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien asma anak berjenis kelamin laki-laki, berusia 5-11 tahun, berdomisili Padang, rujukan dari klinik pratama, menggunakan asuransi kesehatan, tidak pernah ada kunjungan IGD, dan memiliki kunjungan poliklinik anak lebih dari 5 kali.
2. Sebagian besar pasien anak memiliki faktor risiko riwayat atopi positif, memiliki alergen pemicu berupa asap rokok, dan status gizi berat badan normal.
3. Pasien asma anak yang mendominasi, yaitu asma intermiten.
4. Gejala klinis asma anak sebagian besar berupa batuk dan sesak, serta yang mengalami *wheezing* mencapai 1/5 pasien anak.
5. Sebagian besar pasien asma anak mendapatkan pengobatan oral dibandingkan dengan pengobatan dengan alat inhalasi.

6.2 Saran

Rendahnya angka penggunaan alat inhalasi pada terapi asma dan tingginya angka kejadian *wheezing* pada anak-anak merupakan kondisi yang mengkhawatirkan. Sosialisasi mengenai penggunaan obat asma anak dengan alat inhalasi, termasuk edukasi kepada keluarga pasien mungkin dapat berperan terhadap hal ini. Penelitian terkait hubungan rendahnya angka penggunaan obat inhalasi dengan kemungkinan kemunculan gejala *wheezing* dapat dilakukan.